

**GENRE TARI PERSEMBAHAN SEBAGAI IDENTITAS
BUDAYA MASYARAKAT LAMPUNG**



Dwiyana Habsary

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**TARI GENRE PERSEMBAHAN SEBAGAI IDENTITAS
BUDAYA MASYARAKAT LAMPUNG**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka

Pada hari: Jum'at
Tanggal: 22 September 2017
Jam: 09.00 WIB



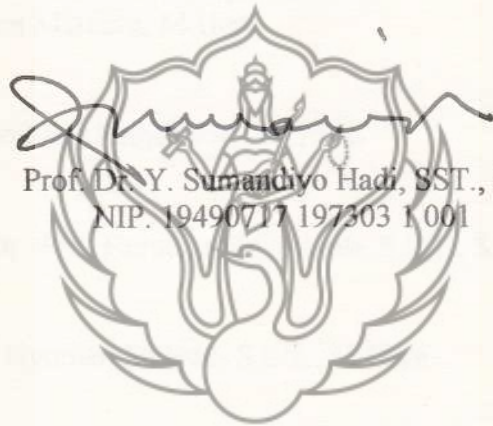
Oleh:
Dwiyana Habsary
NIM: 1130075512

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 20 Desember 2017

Oleh

Promotor,




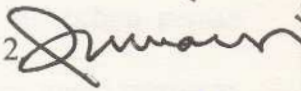

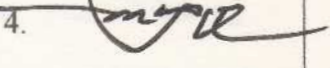
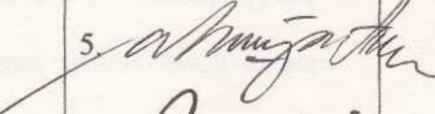
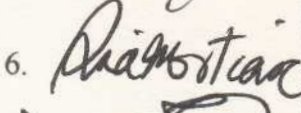

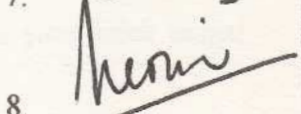

Prof. Dr. Y. Sumandoyo Hadi, SST., SU.
NIP. 19490717 197303 1 001

KoPromotor,

A blue ink signature of Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A. The signature is written in a stylized, cursive font.

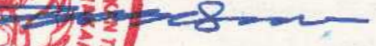
Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A.
NIP. 19600322 198903 1 001

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Status	Nama	Tanda Tangan
Ketua	1. Prof. Dr. Djohan, M.Si	1. 
Anggota	2. Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T., SU	2. 
	3. Dr. GR. Lono Lastoro Simatupang, MA	3. 
	4. Dr. Sal Murgiyanto	4. 
	5. Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra	5. 
	6. Dr. Rina Martiara, M.Hum	6. 
	7. Dr. Bambang Pudjasworo, M.Hum	7. 
	8. Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayati, S.S.T., S.U	8. 
	9. Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum	9. 



Direktur, 02 JAN 2018

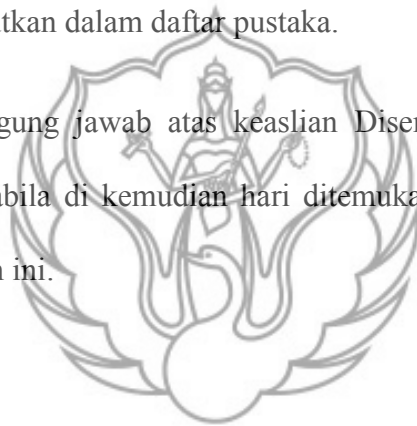

 Prof. Dr. Djohan, M.Si
 NIP. 196112171994031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Disertasi yang saya tulis ini, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Disertasi ini merupakan hasil penelitian/pengkajian yang didukung berbagai referensi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis, atau ditebitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keaslian Disertasi ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 22 September 2017

Yang membuat pernyataan,

Dwiyana Habsary
NIM 1130075512

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wata'ala, karena berkat segala limpahan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan rizki yang tak terhingga, maka penulis dapat menyelesaikan rangkaian penulisan disertasi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Promotor dan KoPromotor, yaitu Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi yang senantiasa penuh kesabaran menanti draft-draft penulis yang kerap kali harus diantar dari Lampung ke Yogyakarta pada hari-hari libur. Lalu kepada KoPromotor, Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A., yang senantiasa memberi arahan terhadap ide-ide penulis yang tidak jarang 'aneh'. Namun dengan kesabaran dan kebijaksanaan beliau; penulis selalu diberikan bimbingan untuk menuangkan ide-ide tersebut dalam tulisan.

Terima kasih penulis ucapkan pula pada Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS), Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ketua Program Studi Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta, yaitu Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., yang dengan sabar mendampingi dan mengurus semua jadwal proses ujian dalam program doktoral hingga ke tahap ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh staf pengajar program Doktor ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus ISI Yogyakarta.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Lampung, Prof. Dr. Ir. Hasriadi Matakin, M.P, Dekan FKIP Unila Dr. Muhammad Fuad beserta Wakil-wakilnya, juga Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Unila Dr. Mulyanto Widodo.

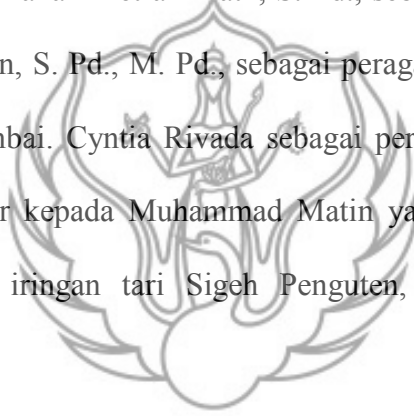
Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dengan penulis, dan konfirmasi data melalui media sosial. Berkat bantuan dan kelonggaran waktu dalam berkomunikasi, merupakan salah satu kelancaran penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Papa dan Mama (Almh) yang senantiasa memberi dukungan hingga selalu suport dana untuk keperluan studi penulis, terutama saat penulis sudah melewati masa Beasiswa. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu mertua di Magelang yang bersedia menjaga cucu di Lampung selama penulis harus tinggal di Yogyakarta dalam proses penyelesaian studi.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada suami dan anak. Terima kasih atas toleransinya yang besar, telah bersedia penulis tinggalkan selama studi. Mohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama penulisan disertasi dan penyelesaian studi telah membuat penulis meninggalkan kewajiban utama sebagai Istri dan sebagai Ibu.

Terima kasih untuk teman-teman seangkatan uda Asril, Daeng Amir Razak, aa Deden, Aji, acan Surasak, kang Cepi, pak Widodo, pak Budi, pak Andrian, pak Andreas, pak Indro, pak Tony, pak Rusman, atas segala kerja sama dan bantuannya dalam susah dan senang menempuh pendidikan S3 di ISI Yogyakarta. Semoga bisa bertemu lagi dalam kesempatan yang berbeda dan kembali saling berbagi ilmu. Amiin.

Penulis juga mengucapkan kepada seluruh peraga gerak dalam disertasi ini. Peraga gerak yang terdiri dari Ardelia Vasthi, S. Pd. Sebagai peraga gerak tari Muli Limban Waya, Hana Difetra Alfath, S. Pd., sebagai peraga gerak tari Sigeh Penguten. Indra Bulan, S. Pd., M. Pd., sebagai peraga gerak tari Sigeh Penguten, Melinting, dan Nyambai. Cyntia Rivada sebagai peraga gerak tari Persembahan FKIP Unila. Terakhir kepada Muhammad Matin yang telah membantu penulis dalam menganalisis iringan tari Sigeh Penguten, Muli Limban Waya, dan Persembahan.



ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan tentang identitas budaya pada masyarakat Lampung yang terdiri dari dua masyarakat adat yaitu Pepadun dan Saibatin. Identitas yang diwujudkan ke dalam bentuk tari merupakan manifestasi nilai dan perilaku ideal seorang *muli* (gadis) dalam kehidupan masyarakat Lampung. Tarian yang menggambarkan perwujudan nilai dan perilaku itu adalah Sigeh Penguten, Muli Limban Waya, dan Persembahan. Ketiga tarian tersebut memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan atau spesifikasi dalam hal bentuk. Ketiga tarian ini diangkat sebagai objek penelitian dalam mengkaji identitas budaya di masyarakat Lampung.

Metode komparasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Komparasi dilakukan dengan cara membandingkan ketiga tarian tersebut dengan menekankan pada aspek-aspek koreografi sebagai elemen untuk mengukur ketiga tarian tersebut. Paparan elemen tersebut dideskripsikan dalam bentuk penghitungan frekuensi pengulangan dari aspek koreografinya. Pendekatan koreografi dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan elemen-elemen yang membentuk tari. Aspek-aspek tersebut kemudian dikaji muatan nilainya. Aspek koreografi yang ditekankan untuk dikaji dalam penelitian ini adalah aspek gerak, aspek ruang, dan waktu. Adapun aspek lainnya yang dianggap penting dalam mengkaji identitas, genre dan gaya adalah properti dan kostum.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa identitas yang diwujudkan dalam tari dapat ditelusuri melalui analisis bentuk dengan pendekatan koreografi. Metode komparasi yang digunakan dapat menemukan genre dari tari yang diteliti yaitu genre persembahan. Adapun perbedaan-perbedaan yang diperoleh menunjukkan gaya dari genre persembahan. Gaya dalam tari menunjukkan suatu bentuk. Oleh sebab itu penelitian ini menunjukkan, bahwa identitas senantiasa berubah dan tidak pernah tunggal, dan akan selalu bergerak dinamis. Dinamika perubahan identitas dimasyarakat Lampung dipengaruhi oleh pluralitas adat budaya masyarakat Lampung.

Kata kunci: genre, identitas, dan gaya.

ABSTRACT

This research explains cultural identity of Lampung society that consists of two kind of groups, *Pepadun* and *Saibatin*. Identity which embodied in the form of dance is *muli's* (girl) value and behavior manifestation in Lampung society. The dances that represent value and behavior manifestation are *Sigeh Pengunten*, *Muli Limban Waya*, and *Persembahan*. These dances have similarities and differences or specification in form. These dances chosen as the object of the research to analyze cultural identity in Lampung society.

Comparative method is a method that is using in this research. Comparative is done by comparing the three dances by emphasizing the choreography aspects as the element to measure the dances. The explanation of element is described in a form of repetition frequency calculation from the choreography aspect. Choreography approach in this research used to explain the elements that set the dances. These aspects are assesed for their value. Choreography aspect that is emphasize to be analyzed in this research are movement aspect, space aspect, and time. Another aspect that is considering as important in analyzing identity, genre and style are property and costume.

The result of the research shows that identity which embodied in dance could be examined by analyzing the form using choreography approach. Comparative method is used to find the genre from researched dance, which is *Persembahan* genre. The differences obtained style from *Persembahan's* genre. Style of the dance shows a form. Therefore this research shows that identity is always change and never been singular, and will always move dynamically. The dynamic of change of Lampung society identity was affected by Lampung cultural's plurality .

Keywords : identity, genre, and style

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	15
A. Tinjauan Pustaka	15
B. Landasan Teori	19
B.1. Teori Identitas.....	20
B.2. Intertekstual.....	23
B.3. Genre	24
B.4. Persembahan	26
B.5. Gaya	28
B.6. Koreografi	32
B.7. Koreografi Kelompok.....	33
B.8. Gerak.....	35
B.9. Penyangga.....	37
B.10. Level	38
B.11. Desain Lantai	40
B.12. Pengulangan.....	41
B.13. Waktu.....	42
III. Metodologi	45
A. Metode Penelitian	45
B. Pendekatan	55

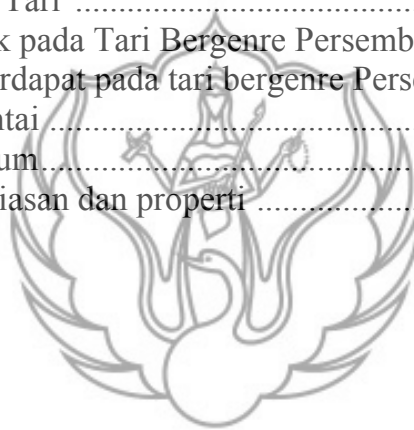
C. Pemilihan Tari Berggenre Sembah	57
D. Langkah-langkah Kerja dalam Penelitian	59
E. Sistematika Pelaporan Penelitian	63
IV. MASYARAKAT ADAT dan TARI ADAT LAMPUNG	65
A. Masyarakat Adat Lampung	65
A.1. Adat Pepadun	69
A.2. Adat Saibatin	72
B. Tari Adat Lampung	76
B.1. Tari Melinting	77
B.2. Tari Nyambai	79
B.3. Tari Piring 12	80
B.4. Tari Cangget	81
B.5. Tari Halibambang	83
C. Konsep Tungku Tiga Batu dan Penyanggo Adat	85
D. Konsep <i>Nemui Nyimah</i> pada Masyarakat Lampung	90
BAB. V. Nilai dalam Tari Genre Persembahan	94
A. Tari Genre Persembahan	94
A.1. Tari Sigeh Penguten	95
A.2. Tari Muli Limban Waya	100
A.3. Tari Persembahan	102
A.4. Elemen-elemen Koreografi dalam Tari Genre Persembahan	104
A.4.1. Sikap Jari	104
A.4.2. Penyangga	105
A.4.3. Gerak Tari Sigeh Penguten	107
A.4.4. Gerak Tari Muli Limban Waya	124
A.4.5. Gerak Tari Persembahan	128
A.4.6. Desain Lantai Tari Sigeh Penguten	136
A.4.7. Desain Lantai Tari Muli Limban Waya	140
A.4.8. Desain Lantai Tari Persembahan	146
B. Tari Adat sebagai Sumber Acuan Gerak Tari Berggenre Persembahan	149
C. Pengulangan Gerak Tari Berggenre Sembah/Persembahan	114
D. Analisis Penyangga	144
E. Analisis Desain Lantai	154
F. Analisis Iringan	173
G. Proses Perbandingan Kostum pada Tari Berggenre Persembahan	186
H. Tari Berggenre Persembahan dalam Berbagai Acara	197

BAB. VI. Kesimpulan dan Saran	203
A. Kesimpulan	203
B. Saran	207
KEPUSTAKAAN	210
DAFTAR NARASUMBER	215
DAFTAR ISTILAH.....	217



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sikap-sikap dalam Tari	107
2. Daftar Nama Gerak pada Tari Berggenre Persembahan	108-110
3. Penyangga yang terdapat pada tari berggenre Persembahan	145
4. Bentuk Desain Lantai	155
5. Perbandingan kostum	186
6. Perbandingan perhiasan dan properti	195



DAFTAR DIAGRAM

1. Sebaran Gerak Pada Tari Bergenre Persembahan	117
2. Persentasi Pengulangan Penyangga	147
3. Desain Lantai Pada Tari Bergenre Persembahan	157



DAFTAR BAGAN

1. Alur Pikir Penelitian 44
2. Tari sebagai *hypogram* bagi tari lainnya 111



DAFTAR SKEMA

1. Skema Tiga Tungku Batu..... 163



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siger Pepadun	72
2. Siger Saibatin	75
3. Gambar sikap jari	104
4. Penyangga pada tari genre Persembahan	105
5. Urutan gerak <i>ngerujung</i> tari Sigeih Penguten	119
6. Lanjutan urutan gerak <i>ngerujung</i>	120
7. Gerak <i>ngerujung</i> dalam berbagai penyangga	121
8. Gerak <i>ngerujung</i> pada tari MLW dan Persembahan	122
9. Makna gerak <i>samber melayang</i>	123
10. Gerak <i>samber melayang</i> pada tari MLW dan Persembahan	124
11. Sumber acuan penyangga dari Piring 12	150
12. Sumber acuan dari tari Halibambang	151
13. Tari Halibambang dan Nyambai sebagai <i>hypogram</i>	152
14. Desain lantai huruf V	158
15. Desain lantai trapesium	162
16. Desain lantai menyerupai motif kapal	166
17. Motif kapal pada hiasan dinding	166
18. Desain lantai segi empat	170
19. Pola iringan <i>tabuh gupek</i>	181
20. Pola iringan <i>tabuh tarei</i>	182
21. Kain Tapis motif pucuk rebung	187
22. Tanggai	190
23. Siger adat sebagai <i>hypogram</i> tari genre Persembahan	193